

Penerapan Gerakan Literasi Sekolah: Pelatihan Meningkatkan Minat Baca Siswa di MITA Almuslimun

Muhammad Iqbal¹, Maya Safitri², Wulanda³, Ristawati⁴, Hasniyati⁵,
Muhammad Habibie⁶, Noval Faudi⁷

^{1,3,6}Universitas Malikussaleh

^{2,7}IAIN Lhokseumawe

⁴ Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

⁵Universitas Syiah Kuala

¹iqbal@unimal.ac.id

Received: 27 Mei 2023; Revised: 19 Februari 2024; Accepted: 24 Maret 2024

Abstract

This community service aims to enhance students' reading interest at Al Muslimun Integrated Elementary Madrasah through a service activity conducted at Al Muslimun Integrated Boarding School. Based on the Ministry of Education and Culture Regulation No. 23 of 2015 on the School Literacy Movement, this activity refers to efforts to improve students' reading interest within the school environment. The community service was conducted from February 15th to March 7th, 2023, involving students from Al Muslimun Integrated Elementary Madrasah (MITA). Three effective training activities were implemented to foster students' reading interest. Firstly, book analysis and writing book reviews were conducted to analyze and comprehend the books read by the students. Secondly, group book discussions were utilized to encourage students to engage in discussions and share their understanding of the books. Lastly, book donation activities were carried out to enrich the madrasah library with new and high-quality books. The research findings indicate that book analysis, group book discussions, and book donations have a significant impact on improving students' reading interest. Through these activities, students not only develop comprehension, critical thinking skills, and knowledge but also broaden their perspectives and form an active reading community. With a stimulating literacy environment and adequate access, it is expected that students' reading interest at Al Muslimun Integrated Elementary Madrasah will significantly increase. This community service is expected to strengthen the literacy culture within the educational environment, broaden students' horizons, and have a positive impact on enhancing students' reading interest at Al Muslimun Integrated Elementary Madrasah.

Keywords: *school literacy movement; reading interest; book review; book donation; book discussion*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Muslimun melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Pesantren Terpadu Al Muslimun. Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Gerakan Literasi Sekolah, kegiatan ini mengacu pada upaya meningkatkan minat baca siswa di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 15 Februari - 7 Maret 2023 dengan melibatkan siswa-siswa MITA (Madrasah Almuslimun Terpadu Almuslimun). Terdapat tiga kegiatan

Penerapan Gerakan Literasi Sekolah; Pelatihan Meningkatkan Minat Baca Siswa di MITA Almuslimun

Muhammad Iqbal, Maya Safitri, Wulanda, Ristawati, Hasniyati, Mohd Habibie, Noval Faudi

training/pelatihan yang efektif dalam upaya meningkatkan minat baca siswa. Pertama, kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku dilakukan untuk menganalisis dan memahami buku-buku yang dibaca oleh siswa. Kedua, kegiatan kelompok diskusi buku digunakan untuk mendorong siswa untuk berdiskusi dan berbagi pemahaman mereka tentang buku. Terakhir, kegiatan sumbang buku dilakukan untuk memperkaya perpustakaan madrasah dengan buku-buku baru dan bermutu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bedah buku, kelompok diskusi buku, dan sumbang buku memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengembangkan pemahaman, keterampilan kritis, dan pengetahuan, tetapi juga memperluas wawasan dan membentuk komunitas pembaca yang aktif. Dengan adanya lingkungan literasi yang merangsang dan akses yang memadai, diharapkan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Muslimun dapat meningkat secara signifikan. Diharapkan pengabdian ini dapat memperkuat budaya literasi dalam lingkungan pendidikan, membuka wawasan siswa, serta memberikan dampak positif dalam peningkatan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Muslimun.

Kata Kunci: gerakan literasi sekolah; minat baca; bedah buku; sumbang buku; diskusi buku

A. PENDAHULUAN

Bahwa minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Muslimun perlu ditingkatkan. Berdasarkan observasi dan wawancara, terlihat bahwa sebagian besar siswa kurang antusias dalam membaca. Diperlukan pendekatan yang inovatif dan interaktif untuk menarik minat siswa dalam membaca, seperti penggunaan teknologi, kegiatan diskusi, dan kegiatan membaca bersama. Berdasarkan hasil analisis tersebut, langkah-langkah pengabdian yang direkomendasikan adalah meningkatkan akses terhadap buku dan materi bacaan yang menarik melalui pengadaan perpustakaan yang lengkap dan mengundang minat siswa. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca melalui penyediaan program penghargaan dan dorongan, baik dari pihak sekolah maupun keluarga. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan dan pembinaan kepada guru-guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang variatif dan menyenangkan agar siswa merasa tertarik dan termotivasi dalam membaca. Implementasi kegiatan membaca bersama dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat baca

siswa di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Muslimun.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Muslimun adalah mitra yang sangat layak untuk melakukan pengabdian dalam meningkatkan minat baca siswa. Ditawarkan tiga kegiatan yang dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi rendahnya minat baca di kalangan santri di Madrasah Aliyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun. *Pertama*, kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku dapat menjadi langkah yang efektif untuk membangkitkan minat baca. Dalam kegiatan ini, santri diajak untuk membaca buku secara mendalam dan kemudian mengungkapkan pemahaman mereka melalui penulisan resensi. *Kedua*, kegiatan kelompok diskusi buku dapat memberikan platform interaktif bagi santri untuk berbagi ide, pemikiran, dan perspektif mereka tentang buku yang telah mereka baca. Dalam diskusi kelompok, santri dapat saling memotivasi dan mempengaruhi satu sama lain untuk terlibat dalam kegiatan membaca. *Ketiga*, kegiatan sumbang buku untuk perpustakaan kelas merupakan upaya konkret untuk meningkatkan akses terhadap beragam materi bacaan. Dengan menyediakan koleksi buku yang beragam dan menarik, santri akan

memiliki kesempatan untuk memilih buku sesuai minat dan minat mereka sendiri.

Literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa dan memberikan dampak positif dalam perkembangan pendidikan (Kisyani Laksono, 2016; Zamrodah, 2016). Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dalam berbagai bentuk, termasuk tulisan (Dafit & Ramadan, 2020; Subakti et al., 2021). Minat baca siswa merupakan faktor kunci dalam pengembangan literasi, karena minat yang kuat terhadap membaca akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan membaca. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Gerakan Literasi Sekolah menjadi acuan penting dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di lingkungan sekolah. Melalui gerakan literasi sekolah, upaya ditingkatkan untuk membangun budaya literasi yang kuat dan merangsang minat baca siswa (Anugra et al., 2013; Emani et al., 2014; Sumira et al., 2018). Permendikbud ini memberikan pedoman dan arahan bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan literasi.

Salah satu strategi dalam meningkatkan minat baca siswa adalah dengan menciptakan lingkungan literasi yang mendukung. Lingkungan literasi melibatkan semua komponen sekolah, termasuk guru, perpustakaan, dan sarana pembelajaran (Kurniawan, 2021). Guru dapat memberikan contoh dan mendorong siswa untuk membaca melalui kegiatan seperti membacakan cerita, memberikan akses ke buku-buku yang menarik, dan menyediakan waktu khusus untuk membaca di kelas. Perpustakaan sekolah juga memiliki peran penting dalam menyediakan koleksi buku yang bervariasi dan menarik bagi siswa (Jonner, 2008; Riyan et al., 2015). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca dan menulis juga dapat meningkatkan minat baca siswa (Iqbal Muhammad, 2019). Misalnya, dengan menggunakan pendekatan literasi dalam pembelajaran, siswa diajak untuk aktif

membaca, menganalisis teks, dan berpartisipasi dalam diskusi. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik dan memiliki pengalaman positif dalam membaca.

Gerakan literasi sekolah juga mendorong kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Melalui kerja sama ini, minat baca siswa dapat terus didukung dan ditingkatkan di luar lingkungan sekolah. Keluarga dapat memainkan peran penting dalam membimbing dan memberikan dukungan kepada siswa dalam kegiatan membaca di rumah (Howell et al., 2021; Memorial, 2019). Sementara itu, masyarakat juga dapat terlibat dengan menyediakan akses ke perpustakaan umum, mengadakan kegiatan literasi, atau mendukung program-program literasi sekolah.

Dalam keseluruhan, literasi memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan minat baca siswa. Melalui gerakan literasi sekolah yang diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015, sekolah dapat menciptakan lingkungan literasi yang merangsang minat baca siswa. Dengan pendekatan yang tepat dan kerja sama yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, diharapkan minat baca siswa dapat terus meningkat, dan literasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan pendidikan (Hadianto et al., 2021; Richard Kern, 2000; Wijetunge & Alahakoon, 2009).

Melalui ketiga kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap rendahnya minat baca di kalangan santri Madrasah Aliyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun. Pertama, kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku akan mengajak santri untuk lebih mendalami dan memahami isi buku serta mengasah kemampuan menulis mereka. Dengan demikian, mereka akan terstimulasi untuk membaca lebih banyak buku dan berbagi pengetahuan melalui resensi. Kedua, kegiatan kelompok diskusi buku akan memberikan platform bagi santri untuk saling berdiskusi, bertukar ide, dan mengembangkan pemahaman mereka tentang isi buku yang dibaca. Diskusi ini akan meningkatkan minat baca melalui interaksi sosial dan pertukaran

Penerapan Gerakan Literasi Sekolah; Pelatihan Meningkatkan Minat Baca Siswa di MITA Almuslimun

Muhammad Iqbal, Maya Safitri, Wulanda, Ristawati, Hasniyati, Mohd Habibie, Noval Faudi

pikiran. Ketiga, kegiatan sumbang buku untuk perpustakaan kelas akan memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai jenis buku dan meningkatkan ketersediaan bahan bacaan di lingkungan pesantren. Dengan adanya perpustakaan yang memadai, diharapkan minat baca santri akan tumbuh dan terstimulasi secara berkelanjutan. Melalui target luaran ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang memperkuat minat baca dan pengetahuan di kalangan santri, serta meningkatkan kualitas pendidikan di Pesantren Terpadu Al Muslimun.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun dilaksanakan di Pesantren Terpadu Al Muslimun yang terletak di suatu lokasi tertentu. Kegiatan ini dilakukan pada 15 Februari – 7 Maret 2023 dengan mempertimbangkan jadwal dan ketersediaan peserta. Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswa MITA (Madrasah Almuslimun Terpadu Almuslimun).

Dalam pengabdian untuk meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun, dilakukan tiga kegiatan *training*/pelatihan yang efektif. Pertama, kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku dilakukan untuk melibatkan siswa dalam analisis dan pemahaman mendalam terhadap buku-buku yang mereka baca. Kedua, kegiatan kelompok diskusi buku digunakan untuk mendorong siswa untuk berdiskusi dan berbagi pemahaman mereka tentang buku yang telah mereka baca. Terakhir, kegiatan sumbang buku merupakan upaya untuk memperkaya perpustakaan madrasah dengan buku-buku baru dan bermutu. Siswa dan masyarakat diajak untuk menyumbangkan buku-buku yang masih layak baca, sehingga perpustakaan madrasah menjadi lebih lengkap dan akses terhadap beragam jenis bacaan semakin mudah. Melalui metode kegiatan *training*/pelatihan ini, diharapkan minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun dapat meningkat secara

signifikan, membuka wawasan mereka, serta memperkuat budaya literasi dalam lingkungan pendidikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah tim pengabdian yang terdiri dari enam dosen dari Universitas Malikussaleh, IAIN Lhokseumawe, Universitas Kebangsaan Bireuen, dan Universitas Syiah Kuala. Kami berkomitmen melakukan pengabdian di MITA (Madrasah Almuslimun Terpadu Almuslimun) Lhoksukon. Secara keseluruhan, kegiatan bedah buku, kelompok diskusi buku, dan sumbang buku untuk perpustakaan kelas di Madrasah Aliyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun memiliki implikasi yang kuat dalam meningkatkan minat baca santri. Melalui kegiatan ini, santri tidak hanya diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan kritis, dan pengetahuan mereka, tetapi juga untuk memperluas wawasan dan membentuk komunitas pembaca yang aktif. Dengan adanya lingkungan literasi yang merangsang dan akses yang memadai. Tujuan utama kegiatan ini untuk meningkatkan minat baca siswa melalui beberapa strategi yang dapat diimplementasikan meliputi (1) kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku; (2) kegiatan kelompok diskusi buku; dan (3) kegiatan sumbang buku untuk perpustakaan kelas guna meningkatkan minat baca santri di Madrasah Aliyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun.

Kelompok Diskusi Buku

Pada tanggal 15 Februari 2023, tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan Kelompok Diskusi Buku dengan tujuan meningkatkan minat baca santri di Madrasah Aliyah. Kegiatan ini diikuti oleh 30 santri dari berbagai tingkat kelas dan dipandu oleh tim pengabdian yang berpengalaman dalam literasi dan pendidikan. Kelompok diskusi buku bertujuan untuk memberikan ruang bagi santri untuk berbagi pengalaman membaca, memperluas wawasan, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai topik.

Selama kegiatan, santri diberikan kesempatan untuk memilih dan membaca buku

sesuai minat dan minat pribadi mereka. Mereka kemudian bergabung dalam kelompok diskusi yang terdiri dari 5-6 anggota, dipimpin oleh seorang fasilitator. Diskusi melibatkan analisis, pemahaman, dan refleksi terhadap isi buku yang dibaca. Santri diberikan kesempatan untuk berbagi pemikiran mereka, bertanya, dan mendebatkan ide-ide yang muncul dari buku tersebut.

Selain diskusi kelompok, kegiatan ini juga melibatkan sesi presentasi individu, di mana setiap santri diberi kesempatan untuk mempresentasikan buku yang telah mereka baca kepada seluruh peserta. Presentasi ini memberikan kesempatan bagi santri untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, menyusun argumen yang jelas, dan berbagi wawasan yang mereka peroleh dari buku yang dibaca.

Selama kegiatan kelompok diskusi buku, suasana yang penuh semangat dan antusiasme terasa di antara para santri. Mereka saling mendukung, bertukar pendapat, dan saling menginspirasi satu sama lain untuk terus mengembangkan minat baca mereka. Kegiatan ini juga menjadi ajang untuk memperluas wawasan santri tentang berbagai topik, memperkaya pemahaman mereka, dan meningkatkan kemampuan kritis dalam menganalisis buku-buku yang mereka baca.

Melalui kegiatan ini, diharapkan minat baca santri di Madrasah Aliyah Pesantren Terpadu Al Muslimun dapat terus meningkat. Dengan lebih banyak santri yang terlibat dalam kegiatan literasi seperti ini, diharapkan mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kosakata, dan memperluas wawasan mereka. Selain itu, diharapkan kegiatan ini juga dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter santri, seperti meningkatkan rasa empati, pemahaman tentang berbagai perspektif, dan pengembangan nilai-nilai moral.

Kegiatan kelompok diskusi buku ini merupakan salah satu upaya Pesantren Terpadu Al Muslimun dalam meningkatkan minat baca santri dan membentuk generasi yang gemar membaca serta memiliki

pemahaman yang mendalam tentang berbagai topik. Pesantren ini berkomitmen untuk terus mengadakan kegiatan literasi yang mendorong santri untuk menjadi pembaca aktif, pemikir kritis, dan pemimpin masa depan yang berwawasan luas melalui kerja sama dengan tim pengabdian dari universitas.

Kegiatan kelompok diskusi buku juga memiliki implikasi yang signifikan dalam mempromosikan budaya literasi dan membentuk komunitas pembaca di kalangan santri. Diskusi kelompok buku menciptakan ruang yang aman dan terbuka bagi santri untuk berbagi pandangan mereka, mengemukakan pertanyaan, dan memperluas perspektif mereka melalui interaksi dengan sesama santri. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan kecintaan terhadap buku dalam komunitas pesantren. Dengan adanya kelompok diskusi buku, santri dapat belajar satu sama lain, menggali gagasan baru, dan memperluas wawasan mereka melalui pemahaman kolektif.

Kegiatan Bedah Buku dan Menulis Resensi Buku

Pada tanggal 27 Mei 2023, tim pengabdian dari beberapa Universitas di Aceh melaksanakan kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku di Madrasah Aliyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca santri serta memperluas wawasan dan pengetahuan mereka melalui kegiatan literasi yang interaktif dan mendalam. Tim pengabdian terdiri dari sejumlah dosen dan mahasiswa yang berkompeten dalam bidang sastra dan pendidikan. Kegiatan dimulai dengan sesi bedah buku, di mana para santri diberikan kesempatan untuk membahas dan mendiskusikan buku-buku yang telah mereka baca sebelumnya. Diskusi ini melibatkan pemahaman cerita, karakter, dan pesan moral yang terkandung dalam buku tersebut.

Setelah sesi bedah buku, tim pengabdian memberikan pelatihan menulis resensi buku kepada para santri. Mereka diajarkan bagaimana menyusun resensi yang baik dan menarik, termasuk menjelaskan isi buku,

Penerapan Gerakan Literasi Sekolah; Pelatihan Meningkatkan Minat Baca Siswa di MITA Almuslimun

Muhammad Iqbal, Maya Safitri, Wulanda, Ristawati, Hasniyati, Mohd Habibie, Noval Faudi

memberikan ulasan tentang gaya penulisan, dan memberikan rekomendasi kepada pembaca potensial. Para santri juga diberikan contoh resensi buku yang telah dibuat sebelumnya sebagai panduan dalam menulis resensi mereka sendiri. Selama kegiatan, atmosfer diskusi dan kolaborasi sangat terasa. Para santri dengan antusias membagikan pandangan mereka tentang buku-buku yang telah mereka baca dan saling memberi masukan. Mereka juga terlibat dalam diskusi tentang pengalaman membaca, manfaat membaca, dan bagaimana membaca dapat memperkaya pengetahuan dan membuka peluang masa depan.

Kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat baca santri di Madrasah Aliyah. Para santri menjadi lebih terbuka dan bersemangat untuk menjelajahi dunia literasi. Mereka juga merasakan manfaat dari menulis resensi buku, yaitu mampu mengorganisir pikiran mereka secara tertulis, mengasah keterampilan menulis, dan berbagi pengalaman membaca dengan orang lain.

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian berencana untuk terus mengadakan kegiatan serupa secara berkala di Madrasah Aliyah tersebut. Selain itu, mereka juga akan memberikan rekomendasi buku yang sesuai dengan minat dan tingkat baca para santri. Hal ini diharapkan dapat menjaga semangat literasi dan mengembangkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan di kalangan santri. Kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku ini merupakan langkah nyata dalam meningkatkan minat baca santri di Madrasah Aliyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun. Dengan adanya kegiatan literasi yang interaktif dan terarah, diharapkan santri terinspirasi dan terampil dalam membaca dan menulis.

Kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku memiliki implikasi penting dalam meningkatkan minat baca santri di Madrasah Aliyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun. Melalui kegiatan ini, santri diberikan kesempatan untuk secara mendalam menjelajahi berbagai genre literatur dan mengembangkan keterampilan kritis mereka

dalam memahami dan menganalisis buku. Bedah buku melibatkan diskusi yang interaktif dan kolaboratif, di mana santri dapat saling berbagi pemahaman, pandangan, dan pengalaman terkait dengan isi buku. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan santri, tetapi juga memperkaya wawasan mereka tentang berbagai topik.

Kegiatan Sumbang Buku

Tim pengabdian dari beberapa Universitas di Aceh melaksanakan kegiatan sumbang buku untuk perpustakaan kelas guna meningkatkan minat baca santri di Madrasah Aliyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun pada 7 Maret 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan akses lebih luas terhadap bahan bacaan yang bermutu serta mendorong minat baca yang positif di kalangan santri. Tim pengabdian bekerja sama dengan pihak pesantren dan perpustakaan kelas dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ini. Dalam kegiatan sumbang buku ini, tim pengabdian mengumpulkan berbagai jenis buku, termasuk buku pelajaran, referensi, fiksi, nonfiksi, dan buku-buku inspiratif lainnya. Buku-buku ini kemudian disumbangkan ke perpustakaan kelas di Madrasah Aliyah. Proses pengumpulan buku melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, baik dalam bentuk sumbangan buku baru maupun buku bekas yang masih dalam kondisi baik. Tim pengabdian melakukan sosialisasi dan menggalang dukungan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum, untuk berpartisipasi.

Setelah buku-buku dikumpulkan, tim pengabdian melakukan proses seleksi dan pengecekan kualitas buku sebelum diserahkan ke perpustakaan kelas. Selanjutnya, buku-buku yang telah disumbangkan diatur dengan rapi di perpustakaan kelas agar mudah diakses oleh santri. Tim pengabdian juga memberikan bimbingan kepada perpustakaan kelas dalam hal pengelolaan buku dan penyusunan sistem peminjaman agar penggunaan buku bisa lebih efektif dan terencana.

Kegiatan sumbang buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi santri di Madrasah Aliyah. Dengan adanya

koleksi buku yang beragam dan relevan, santri akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan minat baca, mengembangkan pengetahuan, dan memperluas wawasan mereka. Selain itu, sumbang buku juga menjadi bentuk kontribusi nyata dari tim pengabdian dan masyarakat dalam upaya memajukan pendidikan di lingkungan pesantren. Dengan adanya akses yang lebih mudah terhadap buku-buku berkualitas, diharapkan minat baca santri dapat tumbuh dan berkembang secara signifikan, memberikan dampak positif bagi perkembangan intelektual dan spiritual mereka.

Kegiatan sumbang buku untuk perpustakaan kelas memiliki implikasi yang langsung terhadap akses dan ketersediaan literatur bagi santri di Madrasah Aliyah. Dengan menyediakan koleksi buku yang beragam dan relevan, perpustakaan kelas menjadi sumber informasi yang kaya dan memikat bagi santri. Melalui sumbangan buku, baik dari siswa maupun pihak luar, perpustakaan kelas dapat terus diperkaya dan menjadi tempat yang menarik untuk belajar dan menjelajahi dunia literatur. Santri memiliki kesempatan untuk memilih buku sesuai minat mereka, membaca cerita yang menarik, atau mendapatkan pengetahuan baru tentang berbagai topik. Hal ini akan mendorong minat baca santri, membantu mereka mengembangkan kebiasaan membaca yang positif, dan menggali potensi kreatif serta pengetahuan mereka.

D. PENUTUP

Secara keseluruhan, melalui kegiatan-kegiatan ini, Pesantren Terpadu Al Muslimun memberikan dukungan yang kuat untuk meningkatkan minat baca santri di Madrasah Aliyah. Dengan memberikan akses, ruang diskusi, dan lingkungan yang kondusif untuk membaca, pesantren menciptakan suasana yang merangsang dan menginspirasi para santri untuk menjelajahi dunia literasi. Diharapkan, minat baca yang ditanamkan melalui kegiatan ini akan membawa dampak positif dalam peningkatan pengetahuan, wawasan, dan pemikiran kritis para santri,

serta membuka pintu bagi potensi dan kesempatan yang lebih luas di masa depan.

Kegiatan bedah buku, menulis resensi buku, kelompok diskusi buku, dan sumbang buku untuk perpustakaan kelas merupakan upaya yang penting dalam meningkatkan minat baca santri di Madrasah Aliyah di Pesantren Terpadu Al Muslimun. Melalui kegiatan-kegiatan ini, para santri memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam membaca, memahami, dan berbagi pengetahuan melalui literatur. Kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku memberikan kesempatan kepada santri untuk menggali lebih dalam konten dan nilai-nilai yang terkandung dalam buku yang mereka baca. Dengan membahas buku secara mendalam, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang isi buku dan menganalisis pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Selain itu, menulis resensi buku juga melatih keterampilan menulis dan berpikir kritis para santri.

Kelompok diskusi buku menjadi platform yang memungkinkan para santri untuk saling berbagi pandangan, pemikiran, dan pengalaman mereka terhadap buku yang dibaca. Diskusi ini dapat mendorong terciptanya suasana kolaboratif di antara mereka, serta meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap berbagai sudut pandang yang muncul dalam buku tersebut. Diskusi juga dapat memotivasi santri untuk terus membaca dan mendalami berbagai topik. Kegiatan sumbang buku untuk perpustakaan kelas berfungsi sebagai upaya untuk memperluas koleksi buku yang tersedia bagi para santri. Dengan memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai genre dan topik, para santri dapat menemukan minat baca yang sesuai dengan preferensi dan minat pribadi mereka. Selain itu, adanya perpustakaan kelas yang lengkap juga memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan kebiasaan membaca secara mandiri.

E. DAFTAR PUSTAKA

Anugra, H., Yusup, P. M., & Erwina, W. (2013). Faktor-Faktor Dominan Yang

Penerapan Gerakan Literasi Sekolah; Pelatihan Meningkatkan Minat Baca Siswa di MITA Almuslimun

Muhammad Iqbal, Maya Safitri, Wulanda, Ristawati, Hasniyati, Mohd Habibie, Noval Faudi

- Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Survei Eksplanatori Tentang Minat Baca Mahasiswa Di UPT Perpustakaan ITB. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.24198/jkip.v1i2.9980>
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Emani, F., Winoto, Y., & Kurniasih, N. (2014). Peranan Pengajar di Rumah Pintar dalam Menumbuhkan Minat Baca Pengguna. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11618>
- Hadianto, D., Damaianti, V. S., Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. (2021). The role of multimodal text to develop literacy and change social behaviour foreign learner. *International Journal of Instruction*, 14(4), 85–102. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.1446a>
- Howell, E., Barlow, W., & Dyches, J. (2021). Disciplinary literacy: Successes and challenges of professional development. *Journal of Language & Literacy Education*, 17(1), 1–26.
- Iqbal Muhammad. (2019). Meliterasikan Kembali Syair Peuratéb Aneuk. *Aceh.Tribunnews.Com*, 2–5. <https://aceh.tribunnews.com/2019/11/03/meliterasikan-kembali-syair-peuratb-aneuk>
- Jonner, H. (2008). Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Jonner Hasugian Program Studi Ilmu Perpustakaan. *Pustaka : Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 34–44. <http://203.189.120.189/ejournal/index.php/pus/article/view/17231/17184>
- Kisyani Laksono. (2016). *Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, M. W. (2021). Basic Concepts Of Internalizing National Insights In SMAN 9 Malang City. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 6(2), 317–328. <https://doi.org/10.26618/jed.v6i2.5633>
- Memorial, F. K. (2019). *29 th PIALA Annual Conference Our Pacific Islands , Literacy , Culture , and Preservation Our Pacific Islands , Literacy , Culture , and Preservation*.
- Richard Kern. (2000). *Literacy & Language Teaching*. Oxford University Press.
- Riyan, A., Prijana, P., & Sukaesih, S. (2015). Potensi Membaca Buku Teks (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung). *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.9491>
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2489–2495. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1209>
- Sumira, D. Z., Deasyanti, D., & Herawati, T. (2018). Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11673>
- Wijetunge, P., & Alahakoon, U. (2009). Empowering 8: the Information Literacy model developed in Sri Lanka to underpin changing education paradigms of Sri Lanka.1. *Sri Lankan Journal of Librarianship and Information Management*, 1. <https://doi.org/10.4038/sllim.v1i1.430>
- Zamrodah, Y. (2016). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Islam (Sebuah Analisis Implementasi GLS di MI Muhammadiyah Gunungkidul). *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 15(2), 1–23.